



Available online at [www.journal.unrika.ac.id](http://www.journal.unrika.ac.id)

**Jurnal KOPASTA**  
*Jurnal KOPASTA*, 10 (1), (2023) 28-34



P-ISSN : 2442-4323  
 E-ISSN : 2599 0071

Received : Mei 2023  
 Revision : Juni 2023  
 Accepted : Juni 2023  
 Published : Juni 2023

**ANALISIS MASALAH KEPERCAYAAN DIRI WARGA BINAAN LAPAS WANITA  
 BERDASARKAN HASIL ALAT UNGKAP MASALAH (AUM) UMUM**

**ANALYSIS OF CONFIDENCE PROBLRMS OF FEMALE PRISON ASSISTED  
 RESIDENTS BASED ON THE RESULT OF THE GENERAL PTOBLEM  
 REVEALING TOOL (AUM)**

Siti Wasiatul Maroah<sup>1</sup>, Cici Yulia, M.Pd., Kons<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonseia)

<sup>2</sup>(Prodi, Fakultas, Nama Universitas, Negara)

<sup>1</sup>e-mail: [sitiwasiatulm@gmail.com](mailto:sitiwasiatulm@gmail.com)

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan masalah kepercayaan diri Warga Binaan Lapas Perempuan berdasarkan Instrumen Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum. Hasil penemuan di lapangan berdasarkan informasi dari pihak Lapas terdapat permasalahan seperti perasaan takut diasingkan oleh sesama warga binaan, stress, dan tidak nafsu makan. Dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan instrument AUM Umum. Sampel berjumlah 39 warga binaan Lapas. Hasil penelitian memperlihatkan permasalahan pada bidang Diri Pribadi sebesar 79,2% dengan masalah terberat adalah terlibat narkoba dan kurang percaya kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa instrument AUM Umum sangat berguna dan bermanfaat dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada warga binaan Lapas untuk membuat program layanan yang disesuaikan dengan kondisi warga binaan.*

**Kata Kunci;** AUM, Kepercayaan Diri, Lembaga Pemasyarakatan

**Abstract**

*The purpose of this study is to describe and reveal the problem of self-confidence of women assisted prison residents based on the General Problem Expression Tool (AUM). The results of findings in the field based on information from the Correctional Institution have problems such as feelings of fear of being alienated by fellow inmates, stress, and no appetite. In this research in the form of quantitative descriptive, researchers used survey research methods using the General AUM instrument. The sample is 39 prison inmates. The results of the study show that 79.2% of problems in the field of Personal Self are involved with drugs and lack of trust in other people. It can be concluded that the General AUM instrument is very useful and useful in identifying problems that occur in prison inmates to create service programs that are adapted to the conditions of inmates.*

**Keywords;** AUM, Confidence, Penitentiary

## PENDAHULUAN

Kenyataannya sering terjadi di lingkungan masyarakat beberapa permasalahan mengenai kepercayaan diri, antara lain orang yang kurang bisa menyesuaikan diri, kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, seperti kesepian, jarang bersosialisasi, pendiam, dan sulit membangun diri. Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, yaitu makhluk sosial. Sebagai individu, manusia bebas, tetapi sebagai makhluk sosial, manusia terikat oleh norma dan aturan yang berbeda. Setiap orang harus berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Mengakomodasi tuntutan masyarakat berarti menaati segala norma dan aturan masyarakat serta menjauhi perbuatan dan hal-hal yang tidak disetujui masyarakat.

Pada dasarnya, rasa percaya diri sudah tertanam dalam diri setiap orang, tetapi berbeda dari satu orang ke orang lain. Beberapa orang lebih tidak percaya diri daripada yang lain dan akibatnya, kedua kalangan tersebut menunjukkan perilaku yang berbeda. Tidak semua orang percaya diri, beberapa bahkan kurang percaya diri. Hal ini menunjukkan perilaku yang berbeda dari apa yang biasanya terlihat pada orang lain, seperti kemampuan yang terbatas, kurangnya keinginan untuk menyelesaikan kegiatan, kurangnya keberanian untuk berbicara jika tidak didukung, dan lain sebagainya. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang lebih besar lebih berani, memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang lain, lebih bertanggung jawab, dan memiliki harga diri yang lebih tinggi.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang dianggap berhubungan dengan kesehatan mental Narapidana/Tahanan. Kepercayaan diri menurut (Lauster, 2012) adalah suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri, yang terjadi ketika seseorang tidak merasa terlalu gugup dalam melakukan aktivitasnya, merasa bebas melakukan apa yang dia inginkan, menerima tanggung jawab atas tindakan tersebut, dan berkomunikasi secara santun dengan orang lain. Orang lain terdorong untuk berhasil dan mampu mengenali kemampuan dan ketidakmampuan mereka.

Instrumen AUM Umum dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengedukasi mereka mengenai masalah kepercayaan diri yang rendah. Menurut Kartika Hajati (2008), instrumen AUM Umum dibuat karena adanya keinginan untuk membuat alat sendiri yang lebih bersifat individual dibandingkan dengan *Mooney Problem Check List*. AUM Umum, yang dikembangkan oleh Prayitno dkk. pada tahun 1997, adalah alat untuk mengidentifikasi masalah umum. Alat ini dimaksudkan untuk menyoroti sembilan area masalah potensial bagi anggota masyarakat. Kesembilan bidang masalah tersebut adalah: Diri Pribadi (DPI), Hubungan Sosial (HSO), Ekonomi dan Keuangan (EDK), Karier dan Pekerjaan (KDP), Agama, Nilai dan Moral (ANM), Hubungan Remaja dan Perkawinan (HMP), Keadaan dan Hubungan Keluarga (KHK), dan Waktu Senggang (WSG). Fisik dan Kesehatan adalah salah satu dari sembilan bidang masalah. Pada AUM Umum dapat menunjukkan berbagai macam masalah, tergantung pada formatnya. AUM memiliki item yang menggambarkan masalah yang sering ditemui orang dalam setiap format. Beberapa masalah ini dimiliki oleh banyak orang, sementara yang lain dimiliki oleh sejumlah yang lebih sedikit.

Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk membina orang-orang yang melanggar norma, aturan dan hukum negara. Warga binaan adalah orang yang telah dipidana menurut hukum dan harus menjalani hukumannya (Harsono, 1995). Warga binaan membutuhkan kepercayaan diri untuk mengubah hidup setelah keluar dari Lapas. Seseorang yang masuk penjara dan mengalami perubahan status menjadi terpidana dapat mengalami kehilangan percaya diri dan kendali atas kehidupan dan hubungan sosialnya, yang dapat

menimbulkan masalah selama terpidana berada di dalam penjara.

Hasil dari penelitian Fajarani Anggit (Anggit et al., 2017) menjelaskan bahwa Narapidana yang terpaksa tinggal di Lapas berisiko tinggi mengalami stress dan rendah diri akibat tekanan yang ada dan stigma negatif dari masyarakat. Narapidana merasa tidak berguna ketika mereka tinggal di Lapas karena mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Mereka juga memikirkan kehidupan setelah bebas dari Lapas nantinya. Permasalahan itu juga sering terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Jakarta, warga binaan merasakan perasaan yang serupa seperti stress, dan kurangnya rasa kepercayaan diri karena tekanan dari orang sekitar dan asumsi negative dari masyarakat. Kondisi fisik yang dirasakan warga binaan mengalami kurang waktu tidur dan istirahat serta tidak nafsu makan.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei dilakukan untuk menentukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, dan penelitian survei dilakukan pada populasi yang mencakup kelompok populasi besar dan kecil (Riduwan, 2009). Menurut Jogiyanto (2013:3) menjelaskan hal tersebut survei adalah metode pengumpulan data primer yang dikelola sendiri sepenuhnya dengan pengumpulan data melalui pertanyaan-pernyataan yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan alat ukur masalah umum (AUM Umum).

Peneliti menjadikan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Jakarta sebagai tempat penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 300 warga binaan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 39 warga binaan Lapas dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Warga binaan Lapas yang menjadi responden diberikan instrument berupa angket dan AUM Umum yang harus diisi dengan jujur dan sesuai kondisi yang dirasakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan AUM Umum format 5 yaitu untuk Warga Masyarakat yang meliputi 9 Bidang permasalahan. AUM merupakan alat yang biasa digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. AUM adalah instrumen baku yang dikembangkan oleh Prayitno.

## PEMBAHASAN

### A. Instrument Angket Kepercayaan Diri

Angket kepercayaan diri meliputi aspek-aspek dari kepercayaan diri, yaitu yakin pada diri sendiri, optimis, objektif, bertanggungjawab, dan rasional. Berikut ini adalah hasil instrument data angket kepercayaan diri:

*Tabel.1. Hasil Instrumen data Yakin pada Diri Sendiri*

Total	Frekuensi	Presentase (%)
Total	179	$\frac{179}{10 \times 39} = 45\%$

Berdasarkan hasil dari instrumen kepercayaan diri dalam aspek yakin pada diri sendiri menunjukkan presentase sebesar 45% total dari keseluruhan responden. Pada aspek kerjasama ini terdapat 10 butir pernyataan dengan 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Pada aspek yakin pada diri sendiri ini di kumpulkan jawaban Ya

yang paling banyak dipilih ada pada nomor 2, 4, dan 6. Berikut bentuk pernyataannya:

- a. (2) Saya tidak putus ada ketika pendapat saya ditolak orang lain.
- b. (4) Bila suatu ketika ada teman yang menyakiti perasaan, saya mudah memaafkannya tanpa dia meminta maaf terlebih dahulu.
- c. Saya menerima setiap kritikan dari orang lain demi kebaikan diri pribadi.

*Tabel.2. Hasil Instrumen data Optimis*

Total	Frekuensi	Presentase (%)
Total	71	$\frac{71}{5 \times 39} = 36\%$

Dari hasil instrument kepercayaan diri dalam aspek optimis menunjukkan presentase sebesar 36% total dari keseluruhan responden. Pada aspek optimis terdapat 5 butir pernyataan dengan 2 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Pada aspek optimis dikumpulkan jawaban Ya yang paling banyak dipilih ada pada nomor 12 dan 14, berikut bentuk pernyataannya:

- a. (12) Saya selalu melakukan tindakan yang baik dan tidak merugikan orang lain.
- b. (14) Saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun dalam hidup ini.

*Tabel.3. Hasil Instrumen data Objektif*

Total	Frekuensi	Presentase
Total	69	$\frac{69}{4 \times 39} = 44\%$

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari instrumen kepercayaan diri dalam aspek objektif total dari keseluruhan responden menunjukkan presentase sebesar 44%. Pada aspek objektif terdapat 4 butir pernyataan dengan 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pada aspek objektif dikumpulkan jawaban Ya yang paling banyak dipilih ada pada nomor 16 dan 18, berikut bentuk pernyataannya:

- a. (16) Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi.
- b. (18) Saya memiliki komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

*Tabel.4. Hasil Instrumen data Tanggungjawab*

Total	Frekuensi	Presentase
Total	98	$\frac{98}{6 \times 39} = 41\%$

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari instrumen kepercayaan diri dalam aspek tanggungjawab total dari keseluruhan responden menunjukkan presentase sebesar 41%. Pada aspek tanggungjawab terdapat 6 butir pernyataan dengan 3 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Pada aspek tanggungjawab dikumpulkan jawaban Ya yang paling banyak dipilih ada pada nomor 20, 22 dan 24, berikut bentuk pernyataannya:

- a. (20) Saya merasa banyak hal yang dibanggakan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- b. (22) Saya mengerjakan pekerjaan sebagai sasaran untuk mencapai tujuan.
- c. (24) Saya tetap tanggungjawab dalam menyatakan pendapat saya walaupun berbeda dengan orang lain.

*Table.5. Hasil Instrumen data Rasional*

Total	Frekuensi	Presentase
Total	98	$\frac{98}{5 \times 39} = 50\%$

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari instrumen kepercayaan diri dalam aspek rasional total dari keseluruhan responden menunjukkan presentase sebesar 50%. Pada aspek rasional terdapat 5 butir pernyataan dengan 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pada aspek rasional dikumpulkan jawaban Ya yang paling banyak dipilih ada pada nomor 26, 28 dan 30, berikut bentuk pernyataannya:

- a. (26) Saya dapat menguasai diri dan bersikap bebas dalam situasi apapun tanpa merasa tertekan.
- b. (28) Saya mengagumi diri sendiri apa adanya.
- c. (30) Saya berolahraga untuk menjaga kondisi fisik.

#### B. Instrument AUM Umum Masyarakat

AUM Umum masyarakat adalah instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan umum yang terjadi di masyarakat. AUM Umum masyarakat yang digunakan pada penelitian ini pada bidang Diri Pribadi. Pada bidang ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai permasalahan yang terdapat pada diri seseorang. Adapun hasil yang telah didapatkan dari pemberian instrumen AUM Umum mengenai kepercayaan diri di bidang diri pribadi sebagai berikut:

*Tabel.6. Hasil AUM Umum Diri Pribadi*

Bidang Masalah	Jenis Masalah				Masalah Terberat		
	Tertinggi	Terendah	Mslh keseluruhan	%	Rata-rata per-individu	Jmlh	Rata-rata perindividu
Diri Pribadi (DPI) 55	37	0	210	79,2	94,8	2	5,12

Berdasarkan instrument AUM Umum pada bidang diri pribadi bahwa terdapat beberapa responden yang memiliki masalah. Dari hasil responden yang sudah mengisi instrumen AUM Umum terdapat 4 item pernyataan masalah tertinggi Warga Binaan Lapas pada bidang diri pribadi, diantaranya yaitu:

- 1) 006 Kurang mampu berkomunikasi karena tidak memiliki handphone (HP) atau media sosial
- 2) 150 Mudah lupa
- 3) 171 Sering melamun atau berkhayal

4) 231 Merasa kesepian dan/atau takut ditinggal sendiri

Terdapat 2 item pernyataan yang menjadi masalah terbesar Warga Binaan Lapas dalam bidang diri pribadi, yaitu:

- 1) 251 Terlibat Narkoba/Napza
- 2) 255 Kurang percaya orang lain

## KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa yang telah dilakukan peneliti bahwa banyaknya masalah yang dialami warga binaan Lapas mengenai kepercayaan diri. Pada hasil angket kepercayaan diri dengan jawaban terbanyak terdapat pada item pernyataan yang positif. Dapat disimpulkan bahwa instrument AUM Umum sangat berguna dan bermanfaat dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada warga binaan Lapas, meskipun terdapat kendala seperti warga yang masih belum terbuka mengenai permasalahannya dan kurangnya komunikasi antar warga binaan, namun dapat diatasi dengan baik. Konselor memainkan peran besar dalam membantu narapidana mengambil langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil dari 55 item pernyataan diri pribadi, dari keseluruhan warga binaan Lapas memilih sebanyak 170 jumlah masalah dengan presentase 79,2% yang dirasakan oleh warga binaan Lapas Perempuan Kelas II A Jakarta.

Saran bagi Lembaga Masyarakat bidang pembinaan adalah dari hasil penelitian hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pedoman agar Lembaga Masyarakat dapat memaksimalkan program-program yang akan dibentuk dan dapat membantu permasalahan warga binaan. Saran untuk penelitian, selanjutnya terdapat penelitian serupa dan dapat dilakukan dengan analisis yang lebih spesifik, serta berfokus pada menyesuaikan program dengan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada klien. Program yang dibuat membutuhkan pertimbangan yang lebih detail dan bertujuan untuk memudahkan konselor Lapas dalam memberikan pelayanan kepada warga binaan. Konselor juga perlu menggali dan mengidentifikasi warga binaan agar lebih terdorong dan bergerak untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

## REFERENSI

- Anggit, F., Ni, A., Anggit, F., & Ni, A. (2017). *Tingkat Stres dan Harga Diri Narapidana Wanita Di Lembaga Masyarakat Kelas II A Kota Bogor Stress Level and Self-Esteem of Female Prisoners at Class II A Prison in Bogor City*. 9(2), 26–33.
- H,M, Jogiyanto. 2013. *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan kuesioner mengatasi bias dan meningkatkan respon*. Yogyakarta: BPFE
- Lauster, P. 1978. *The Personality Test* (2nd, Ed.). London: Pan Books
- Lautser, P. (2012). *Tes Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, & Sano, A. (2017). *Alat Ungkap Masalah Umum Warga Masyarakat Format 5*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* (B. Alma, Husdarta, Akdon, N. Mulyono, & Subandi (eds.); 9th ed.). Alfabeta.
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.31>

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (10th ed.). Alfabeta
- Suhandi, S. (2010). Hak Dan Kewajiban Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Perspektif*, 15(2), 195-206.